

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah yaitu untuk mengetahui efektivitas metode TPR terhadap peningkatan kosakata benda bahasa Inggris anak tunarungu di kelas VII SLB negeri Cicendo setelah diberikan treatment/ perlakuan. Adapun hasil penelitian ini yang membuktikan bahwa metode TPR efektif dalam meningkatkan kosakata benda bahasa Inggris anak tunarungu dalam indikator mengucapkan, menuliskan, dan menunjukan.

Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan setiap subjeknya sebelum dan sesudah diberikan treatment berupa penggunaan metode TPR mengalami peningkatan. TPR memungkinkan peserta didik meniru gerakan yang menggambarkan kata-kata secara interaktif, metode TPR membantu peserta didik menghubungkan langsung kata dengan tindakan, memperkuat pemahaman dan memudahkan penulisan dengan ejaan yang tepat. TPR memperkuat pemahaman peserta didik terhadap makna kata melalui pengalaman fisik yang terkait dengan kata tersebut.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *Total Physical Response* (TPR) efektif terhadap peningkatan kosakata benda bahasa Inggris anak tunarungu kelas VII di SLB Negeri Cicendo kota Bandung.

#### **5.2 Saran**

Merujuk pada hasil penelitian dan kesimpulan, maka terdapat saran dan rekomendasi sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, diantaranya:

a. Bagi Guru

Mengacu pada keberhasilan penelitian, metode TPR diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan metode alternatif yang digunakan pada pembelajaran bahasa Inggris dengan memperhatikan tahapan penggunaan metode TPR, dimana tahapan awal metode ini berfokus pada pemahaman mendengarkan dimana untuk anak tunarungu diadaptasi pengenalan bahasa menggunakan visual dan tahap selanjutnya respon fisik yang

adaptasi pada peserta didik tunarungu dengan instruksi verbal disertai gambar atau visual yang sesuai. Mulailah dengan penggunaan kosakata mengikuti prinsip konseptual dan orientasional mulai dari diri sendiri dan lingkungan. Pelaksanaan juga dapat didukung dengan penggunaan komunikasi total dimana menggunakan berbagai bentuk komunikasi dengan mengoptimalkan seluruh kemampuan anak, tidak hanya melihat namun juga dibarengi dengan mempraktekan serta berusaha semaksimal mungkin, sehingga memotivasi dan menciptakan suasana pembelajaran bahasa Inggris menjadi meningkat dan menyenangkan, oleh karena itu metode TPR mampu dimanfaatkan sebagai metode yang dapat membantu meningkatkan pembendaharaan kosakata bahasa Inggris pada peserta didik tunarungu dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran tunarungu dan penggunaan media yang menarik.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk pelaksanaan dan pengembangan mengenai kemampuan kosakata bahasa Inggris pada anak tunarungu terutama penggunaan metode TPR ini dirasa tepat diterapkan untuk peningkatan kosakata kerja, dari peningkatan kosakata dapat dikembangkan menjadi penggunaan kosakata tersebut atau dengan topik terkait. Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam mengenai penggunaan metode TPR pada anak tunarungu dengan mempertimbangkan media lain yang lebih menarik perhatian peserta didik dalam menerapkan metode TPR untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris pada anak tunarungu.